



PENDIDIKAN SEKS BAGI REMAJA

Diana Septi Purnama

Email: dianaseptipurnama@uny.ac.id

www.uny.ac.id



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gangguan Kesehatan Mental Remaja

- Kegagalan akademik dan sosial remaja di sekolah
- Renggangnya tali hubungan kekeluargaan
- Hilangnya identitas diri
- Penyimpangan seksual di kalangan remaja



Pendidikan Seks adalah :

Suatu pengetahuan yang kita ajarkan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan jenis kelamin. Ini mencakup mulai dari pertumbuhan jenis kelamin (Laki-laki atau wanita). Bagaimana fungsi kelamin sebagai alat reproduksi. Bagaimana perkembangan alat kelamin itu pada wanita dan pada laki-laki. Tentang menstruasi, mimpi basah dan sebagainya, sampai kepada timbulnya birahi karena adanya perubahan pada hormon-hormon. Termasuk nantinya masalah perkawinan, kehamilan dan sebagainya.



Tujuan Pendidikan Seks bagi Remaja

- Untuk mengetahui informasi seksual bagi remaja
- Memiliki kesadaran akan pentingnya memahami masalah seksualitas
- Memiliki kesadaran akan fungsi-fungsi seksualnya
- Memahami masalah-masalah seksualitas remaja
- Memahami faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya masalah-masalah seksualitas



Hirarki perkembangan Seksual

- Aqil baligh (Berfungsinya alat reproduksi)
- Pembuahan (konsepsi), pertemuan sperma pria dengan sel telur wanita
- Kehamilan, kehamilan yang normal akan berlangsung selama 40 minggu atau 10 bulan, dengan catatan 1 bulan terdiri atas 4 minggu. Istilah ini hanya dipakai oleh kalangan medis, sedangkan dalam masyarakat luas, kehamilan sering disebutkan dalam 9 bulan
- Kelahiran
- Menyusui



Penyimpangan seksual di kalangan remaja, dalam hal ini negara-negara barat, majalah Time (Pikiran Rakyat, 29 Januari 1995) memberitakan tentang gejala aborsi di negara2 tersebut

NEGARA	Remaja yang Melakukan Aborsi
Perancis	180 dari 450
Inggris	175 dari 450
Kanada	180 dari 450
Swedia	210 dari 320
Belanda	50 dari 150



Untuk kondisi di Indonesia, majalah sabili (No 12 Th.XI 1 Januari 2004) melaporkan hasil penelitian tentang penyimpangan seksual di kalangan remaja, yaitu :

1. Hasil penelitian Yayasan Priangan Jawa Barat di tujuh kota besar di JABAR menunjukkan bahwa sebanyak 21% siswa SLTP dan 35% siswa SMU disinyalir telah melakukan homoseksual
2. Hasil survey Pelajar Islam Indonesia (PII) dengan menyebarkan angket ke 400 responden yang berusia antara 12-24 tahun yang berdomisili diberbagai kota di Jawa Barat menunjukkan 75% pelajar dan mahasiswa telah melakukan penyimpangan perilaku 45% melakukan penyimpangan seksual, yang diantaranya 25% pelajar pria melakukan homoseksual
3. Penelitian terhadap mahasiswi di Jogja yang dilakukan oleh Iip, sebanyak 97% mahasiswi sudah tidak perawan lagi



Data UNFPA (Data Kependudukan PBB) menunjukkan, setiap tahunnya 15 Juta remaja berusia 15 – 19 Thn melahirkan dan 4,4 Juta diantaranya memilih aborsi. Sebagian menjalani aborsi yang tidak aman.

Sementara remaja yang melahirkanpun masih beresiko. Hasil penelitian menunjukkan melahirkan pada usia kurang dari 18 thn beresiko kematian 2-5 kali lebih tinggi dari usia 20-29thn

Aktifitas seksual remaja merambah ke masalah lain yaitu 100 juta tertular penyakit kelamin. Secara global, 40% dari kasus HIV/AIDS terjadi pada usia 15-24 thn. Ini berarti tiap hari ada 7000 remaja terinfeksi HIV



Faktor penyebab munculnya permasalahan seksual

- Hormon
- Pengaruh Lingkungan
- Aksesibilitas terhadap pornografi
- Orang tua bersikap mentabukan tentang pendidikan seks



Kiat Menghadapi Perkembangan Psikoseksual

- Belajarlah menerima keadaan diri (Fisik maupun psikis)
- Jalinlah persahabatan dengan banyak teman
- Berilah dan mintalah perhatian pada sahabat atau "teman dekat" secara proporsional
- Bangunlah komunikasi antara orang tua dan guru
- Kenalilah dan patuhilah batas-batas / norma-norma yang ada
- Dekatkanlah diri pada Sang Pencipta



Penyaluran Hasrat Seksual Bagi Remaja

- Olah Raga
- Ikut Club Science
- Camping
- Musik
- Semangat Mengejar Prestasi



SEX BEFORE
MARRIAGE
WILL KILL OUR
FUTURE.....

